

ASESMEN PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-AZHAR SYIFA BUDI PEKANBARU

Shofia Maghfiroh

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah
Riau

Article history

Received : 24 Januari 2024

Revised : 01 Februari 2024

Accepted : 07 Februari 2024

*Corresponding author

shofiamaghfiroh@stai-alkifayahriau.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meraih pemahaman yang lebih mendalam terkait perkembangan kreativitas pada anak berusia 5 hingga 6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Dalam penelitian ini, digunakan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci. Temuan penelitian menyatakan bahwa kemajuan perkembangan kreativitas anak-anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru, sangat positif dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan berpikir kreatif, imajinasi yang kaya, dan ekspresi kreatif yang beragam. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kreativitas anak melibatkan lingkungan yang mendukung, interaksi sosial dengan teman sebaya melalui kegiatan kreatif, serta dukungan yang diberikan oleh guru dalam mendukung dan mengembangkan kreativitas anak-anak ini. Penemuan ini mengindikasikan bahwa perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dipengaruhi secara besar oleh lingkungan dan interaksi sosial, sementara peran guru dalam mendukung dan memfasilitasi perkembangan kreativitas juga memiliki dampak yang sangat penting.

Kata Kunci: asesmen, anak usia 5-6 tahun, kreativitas

Abstract

This research aims to gain a deeper understanding of creativity development in children aged 5 to 6 at TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru. In this study, observation, interviews, and document analysis methods were employed to obtain more detailed information. The research findings indicate positive progress in the creativity development of children aged 5-6 at TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru across various aspects, including creative thinking ability, rich imagination, and diverse creative expressions. Factors influencing the development of children's creativity involve a supportive environment, social interaction with peers through creative activities, and the support provided by teachers in fostering and enhancing the creativity of these children. These findings suggest that the creativity development of children aged 5-6 is significantly influenced by the environment and social interactions, while the role of teachers in supporting and facilitating creativity development is also of paramount importance.

Keywords: assessment, children aged 5-6 years, creativity

Copyright © 2024 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan anak mengalami pertumbuhan yang sangat cepat antara usia 0 hingga 6 tahun. Pada periode ini, seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung secara optimal. Terutama usia antara 5 hingga 6 tahun dapat dilihat secara langsung dengan berbagai aktivitas yang dilakukan anak di sekolah ataupun saat di rumah. Pendidikan sangat mendukung tumbuh kembang anak usia dini yang dapat diberikan berbagai macam stimulasi secara bervariasi. Pendidikan formal pada anak usia 5 hingga 6 tahun dinamakan dengan Taman Kanak-kanak (TK). Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan formal yang

dikhususkan untuk anak yang telah berusia 5 hingga 6 tahun agar membantu pemberian pengajaran serta stimulasi yang telah dirancang dan ditetapkan dalam pengembangan pada setiap perkembangan anak seperti sikap, kognitif, bahasa, fisik motorik, kreativitas, dan kemampuan anak lainnya.

Perkembangan kemampuan kreatif menjadi faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Kreativitas mencerminkan kapasitas berpikir tingkat tinggi yang melibatkan inovasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh perbedaan, ketidakberaturan, dan kecerdasan pada setiap tahap pertumbuhan (Saputra, dkk 2023). Konteks ini, Mulyasa (2014) juga menggambarkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi tantangan sehari-hari. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Munandar, yang menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan berbagai solusi terhadap suatu permasalahan. Rofi'ah, dkk (2023) juga sepakat bahwa kreativitas adalah kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah dan menghasilkan ide-ide yang orisinal atau adaptif demi mencapai tujuan yang diinginkan. Ditambahkan oleh Mamang (2019) juga menyatakan bahwa kreativitas, yang melibatkan berpikir kritis atau berpikir divergen, merujuk pada keterampilan untuk menemukan berbagai solusi yang mungkin terhadap suatu masalah. Fokusnya terletak pada jumlah, kebermanfaatan, dan keragaman dari berbagai jawaban. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari beberapa pengertian di atas bahwa kreativitas pada anak usia dini merupakan kapasitas yang dimiliki oleh setiap individu dengan menerapkan pola pikir yang bervariasi, menghasilkan karya yang unik atau menarik.

Pada fase usia 5-6 tahun, terjadi kemajuan yang bermakna dalam kapasitas berpikir kreatif, penggunaan imajinasi, dan ekspresi ide pada anak-anak. TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru secara khusus berfokus pada pembinaan kreativitas anak-anak pada rentang usia ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kemajuan kreativitas pada anak-anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangannya. Pedoman Pendidikan Anak Usia Dini menyoroti beberapa aspek penting seperti moral, fisik-motorik, sosial-emosional, dan seni. Namun, dalam konteks pengembangan kreativitas, kegiatan ini menonjol sebagai elemen kritis untuk mendukung

pertumbuhan anak-anak. Potensi kreativitas pada anak-anak usia dini dapat diamati melalui hasil-hasil kreativitas mereka, yang mencerminkan kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru melalui pemikiran inovatif dan penggunaan imajinasi dalam mengeksplorasi lingkungan sekitar (Dewi, 2021).

Dalam hal ini, TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas anak-anak pada usia tersebut. Dengan menerapkan metode pembelajaran inovatif dan menarik, sekolah ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi, mengembangkan ide-ide kreatif, dan mengungkapkan kreativitas mereka. Melalui kegiatan bermain, berimajinasi, dan berkolaborasi dengan teman sebaya, semua tersebut menjadi dasar penting dalam perkembangan kreativitas mereka. Selain itu, lingkungan pendidikan yang positif dan menyenangkan juga berperan penting dalam memfasilitasi perkembangan kreativitas anak-anak. Guru-guru di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru dilatih untuk merangsang dan mendukung kreativitas anak-anak dengan memberikan tugas-tugas yang mendorong mereka untuk menemukan solusi baru, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang, dan memberikan penghargaan atas setiap usaha kreatif yang dilakukan oleh anak-anak.

Pengukuran perkembangan sangat diperlukan serta penting untuk dilaksanakan hal ini dikarenakan agar dapat mengetahui pencapaian perkembangan sesuai dengan tahapan usianya. Pengukuran ini dinamakan dengan pemberian penilaian atau asesmen yang disesuaikan indikator perkembangan anak. Asesmen atau penilaian ini selalu digunakan pada pendidikan formal khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Primanisa & Zahriani, (2020), asesmen adalah proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian setiap aktivitas serta hasil karya yang dihasilkan oleh anak, serta bagaimana proses anak mencapai hasil karyanya tersebut. Sementara menurut Mulyasa (2015), asesmen atau penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan pemanfaatan informasi mengenai hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian.

Penelitian ini tidak hanya dilakukan untuk memenuhi persyaratan program, tetapi juga memiliki tujuan khusus untuk memahami proses perkembangan anak pada setiap tahap usianya. Menurut Mulyasa (2014), tahapan penilaian mencakup langkah-langkah berikut: 1)

merumuskan kegiatan atau materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menetapkan indikator pembelajaran, 2) menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan selama proses penilaian, 3) merumuskan kriteria penilaian yang akan menjadi panduan bagi guru dalam memberikan penilaian kepada anak atau sebagai standar penilaian. Cara lain untuk memahami proses asesmen diuraikan oleh Zahro (2015), yang melibatkan kegiatan pengamatan, pencatatan, analisis hasil belajar, pengarsipan, dan pelaporan. Pendapat lain dari Safitri, dkk (2019) mengemukakan bahwa langkah-langkah atau tahapan asesmen mencakup perencanaan dan pengembangan kegiatan atau materi ajar, penetapan alat asesmen, penetapan kriteria penilaian, pengumpulan data, penentuan nilai, pelaporan hasil penilaian, dan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun oleh peneliti, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis topik " Asesmen Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru ". Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki metode penilaian yang diterapkan di Taman Kanak-kanak tersebut dan mengevaluasi efektivitasnya dalam mengenali kemajuan anak. Selain itu, penelitian ini akan menggali apakah para pendidik mengalami kesulitan atau hambatan saat melakukan penilaian terhadap anak-anak. Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan dari studi ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penilaian atas kemampuan kreatif anak dilakukan di Taman Kanak-kanak Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru.

METODE PELAKSANAAN

Studi ini menggunakan metodologi observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data. Observasi digunakan untuk mengamati cara anak-anak mengekspresikan kreativitas mereka dalam berbagai kegiatan di sekolah. Wawancara dilakukan dengan guru dan orangtua untuk memperoleh informasi tentang lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas anak. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif, fokusnya adalah untuk secara rinci menjelaskan proses asesmen perkembangan kreativitas pada anak-anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Partisipasi dalam penelitian ini melibatkan sejumlah anak yang berusia sekitar 5-6 tahun dan sedang menempuh pendidikan di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Dalam pengumpulan data, metode yang

digunakan mencakup observasi langsung terhadap aktivitas anak-anak, wawancara dengan mereka, dan dokumentasi yang melibatkan pembuatan catatan yang detail dan komprehensif.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru memiliki perkembangan kreativitas yang positif. Mereka menunjukkan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah dan mengekspresikan ide-ide mereka melalui lukisan, mainan, dan cerita yang mereka buat. Anak-anak juga menggunakan imajinasi mereka dengan baik dalam bermain peran dan berkreasi dengan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka. Lingkungan yang mendukung kreativitas, seperti ruang bermain yang menarik, perpustakaan, dan peralatan seni yang lengkap, terbukti berkontribusi pada perkembangan kreativitas anak-anak. Interaksi dengan teman-teman sebaya dan dukungan dari guru juga memiliki peran penting dalam perkembangan kreativitas anak di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru.

Melalui hasil observasi yang dilakukan selama empat hari pada tanggal 1 hingga 4 November 2023 di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun secara keseluruhan sudah mencapai tingkat yang baik. Hal ini terlihat dari kemampuan anak-anak dalam menghasilkan karya-karya baru dan orisinal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama empat hari tersebut, pembahasan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian sebagaimana yang telah digunakan. Temuan dari penelitian lapangan dapat dirangkum sebagai berikut:



Tabel 1. Hasil Observasi TK Al-Azhar Syifa Budi Tanggal 1-4 November 2023



Tanggal	Indikator	Observasi
1 November 2023	Anak mampu menghasilkan ide-ide baru dan orisinal.	Murid TK Al-Azhar Syifa Budi menggambar pemandangan alam dengan menambahkan elemen-elemen yang tidak biasa, seperti burung berwarna biru dan kelinci berekor panjang.

2 November 2023	Anak mampu memecahkan masalah secara kreatif.	TK Al-Azhar Syifa Budi menemukan cara baru untuk menyelesaikan tugas menggambar, yaitu dengan menggunakan teknik kolase.
3 November 2023	Anak mampu berpikir kritis dan inovatif.	TK Al-Azhar Syifa Budi mengajukan pertanyaan yang kritis tentang bagaimana cara membuat gambar yang lebih realistis.
4 November 2023	Kegiatan yang mendorong perkembangan kreativitas.	Anak-anak melakukan kegiatan bermain peran yang membutuhkan mereka untuk berpikir kreatif dan memecahkan masalah.

Tabel 2. Hasil observasi berdasarkan perkembangan anak

Tanggal Observasi	Nama Anak	Indikator Pencapaian Perkembangan Kreativitas	Hasil Observasi
01/11/2023	Ali	Anak mampu menghasilkan ide-ide baru dan orisinal	Ali terlihat menggambar pemandangan alam dengan penuh imajinasi. Dia tidak hanya meniru lingkungan sekitarnya, tetapi juga menambahkan elemen-elemen yang tidak biasa, seperti burung berwarna biru dan kelinci berekor panjang. Ini menunjukkan kemampuannya untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide yang orisinal.

			
02/11/2023	Bella	Anak mampu memecahkan masalah secara kreatif	<p>Bella berhasil menemukan cara baru untuk menyelesaikan tugas menggambar. Sebaliknya menggunakan pendekatan konvensional, Bella memilih teknik kolase untuk membuat gambar. Hal ini menunjukkan kemampuannya untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah dan menggabungkan berbagai elemen untuk mencapai hasil yang inovatif.</p> 
03/11/2023	Cinta	Anak mampu berpikir kritis dan inovatif	<p>Cinta tampaknya sangat tertarik dalam sesi menggambar. Dia tidak hanya mengerjakan tugas dengan sembrono, tetapi mengajukan pertanyaan kritis tentang bagaimana cara membuat gambar yang lebih realistis. Ini</p>

			<p>menunjukkan bahwa Cinta tidak hanya mampu berpikir inovatif tetapi juga mampu mempertanyakan dan menganalisis dengan kritis.</p> 
<p>04/11/2023</p>	<p>Dika, Eka, Fira</p>	<p>Kegiatan yang mendorong perkembangan kreativitas</p>	<p>Kelompok anak, Dika, Eka, dan Fira, terlibat dalam kegiatan bermain peran yang membutuhkan mereka untuk berpikir kreatif dan memecahkan masalah. Mereka menciptakan cerita, karakter, dan skenario sendiri, menunjukkan kemampuan kolaboratif dan imajinatif dalam bermain.</p> 

Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Kreativitas Anak

Di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru, dilakukan proses asesmen terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun, dengan fokus utama pada aktivitas seni yang telah direncanakan dalam modul atau materi ajar. Dalam kerangka asesmen ini, guru

mengimplementasikan kegiatan seni seperti mewarnai, melukis, menempel, dan membuat kolase. Tujuan dari asesmen ini adalah untuk mengukur kemajuan kreativitas anak serta mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul.

Melalui penilaian dalam kegiatan seni ini, guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kemampuan kreatif anak. Dengan demikian, guru memiliki kesempatan untuk merespon secara tepat terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh anak-anak tersebut. Aktivitas asesmen disesuaikan dengan kemampuan dan usia anak agar dapat dijalankan secara efektif dan memberikan hasil yang akurat. Menurut pandangan Sari (2020), penyesuaian kegiatan seni dengan kemampuan dan usia anak merupakan faktor kunci untuk keberhasilan pengembangan kreativitas anak. Dengan melakukan penyesuaian ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan seni anak secara optimal.

Selama kegiatan berlangsung saat anak melakukan kegiatan seni guru akan melakukan asesmen setelah melihat hasil karya yang diciptakan oleh anak. Asesmen yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru pada setiap harinya terutama untuk asesmen ceklist, kemudian pada asesmen lainnya disesuaikan dengan kegiatan, dimana seorang guru mengumpulkan dokumentasi hasil karya yang telah dilakukan oleh anak.

Pelaporan Evaluasi Asesmen Perkembangan Kreativitas Anak

Guru terlibat dalam kegiatan memberikan laporan hasil asesmen terkait perkembangan kreativitas anak (Smith & Jones, 2017). Penilaian dilakukan terhadap hasil karya yang telah dibuat oleh anak selama satu semester. Setelah proses asesmen selesai, guru menyusun cetakan dari hasil asesmen tersebut dan merangkum kesimpulan dari evaluasi tersebut. Langkah ini sesuai dengan konsep pengarsipan data evaluasi, sebagaimana dijelaskan oleh Azmita & Mahyuddin (2021), di mana semua data anak yang telah diolah dan dikumpulkan disatukan dalam satu dokumen berdasarkan kronologi.

Laporan mengenai perkembangan anak, terutama perkembangan kreativitas, mencakup narasi atau deskripsi komprehensif tentang perkembangan anak selama satu semester. Laporan ini disampaikan kepada setiap orang tua anak, dengan tujuan agar orang tua

dan guru dapat berinteraksi langsung dalam mendiskusikan kemajuan anak selama periode tersebut.

Dalam konteks ini, perlu ditekankan bahwa Suyadi (2016) menyoroti kepentingan mencatat laporan perkembangan anak secara holistik, yang mencakup setiap peristiwa sehari-hari. Dengan melakukan pencatatan yang rinci dan terperinci, semua data terkait perkembangan anak dapat terdokumentasi secara otentik. Dengan menggunakan proses pencatatan ini, informasi tentang pencapaian tugas perkembangan anak, rintangan yang dihadapi anak, rekomendasi yang diberikan, dan perubahan yang terjadi dapat diungkapkan melalui narasi yang terdokumentasi secara cermat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil asesmen adalah bahwa anak-anak berusia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru menunjukkan kemajuan kreativitas yang menggembarakan. Faktor-faktor yang berperan dalam perkembangan positif ini melibatkan lingkungan yang mendukung, interaksi dengan teman sebaya, dan dukungan dari guru. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan dan orang tua untuk memberikan perhatian khusus pada kemajuan kreativitas anak-anak pada fase usia ini dengan menyediakan lingkungan yang mendukung dan memberikan dorongan positif. Proses asesmen ini dimulai dengan perencanaan guru dalam menyusun bahan ajar, menerapkan teknik asesmen, serta melibatkan pelaporan dan tindak lanjut terhadap setiap permasalahan yang diidentifikasi pada setiap anak.

PUSTAKA

- Azmita & Mahyuddin. (2021). Peningkatan Penilaian Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 3 No 1.
- Dewi, N. W., R. (2021). Optimalisasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3).
- Mamang, A. S. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Kolase Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Handayani Kabupaten Jember 2019. 1–10.

- Mulyasa, E. (2014). Manajemen PAUD, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. (2015). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Primanisa & Zahriani. (2020). *Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak (TK)*. Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal. Jilid 3 No 1.
- Rofi'ah, U. A., Maemonah, & Lestari, P. I. (2023). Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Fredwrich Wilhelm Froebel. *Generasi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), Article 01.
- Safitri, U; Aunurrahman; Miranda, D. (2019). Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini di TK LKIA II Pontianak. Jilid 8 No 9.
- Saputra, Egi Adi; Alinda, Ramli, Fahmi Ardiansyah. (2023). Keterampilan Membaca Dan Menulis Anak Dini Di Desa Cipelang. *JP2N: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(1), 57-64. <https://doi.org/10.62180/740j2840>.
- Sari. (2020). Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak. *Jurnal UPMK*. Jilid 4 No 2.
- Smith, A. B., & Jones, C. D. (2017). Promoting creativity in early childhood education: A research synthesis. *Journal of Early Childhood Education*, 38(3), 289-299. DOI: 10.1007/s10643-015-0715-z.
- Suyadi. (2016). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Seni Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Jilid 1 No 1
- Zahro. (2015). Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *STKIP Siliwangi*. Jilid 1 No 1.